

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGEMUKAN PADA  
TENAGA PELAKSANA GIZI (TPG) PUSKESMAS DI KOTA BANDUNG TAHUN 2007

Yuga Pramita -- E2A205066  
(2007 - Skripsi)

sebagai tenaga pelaksana gizi (TPG) semestinya mereka mampu memberi contoh yang baik pada masyarakat dalam hal kepemilikan akan postur tubuh yang sehat atau memiliki berat badan ideal. dalam kenyataannya, banyak tenaga pelaksana gizi (TPG) yang memiliki kegemukan. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan kegemukan pada tenaga pelaksana gizi di Kota Bandung. penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. populasi dalam penelitian ini adalah tenaga pelaksana gizi yang bekerja di Kota Bandung, yang berjumlah 71 orang. sampel yang diambil dalam penelitian adalah seluruh populasi. berdasarkan uji korelasi rank spearman didapatkan adanya korelasi positif antara asupan energi ( $r = 0,711$ ,  $p\text{-value} = 0,000$ ); dan asupan lemak ( $r = 0,532$ ,  $p\text{-value} = 0,000$ ) dengan IMT; serta korelasi negatif antara energi yang dikeluarkan untuk melakukan aktifitas harian ( $r=0,694$ ,  $p\text{-value}=0,000$ ) dengan IMT. sedangkan berdasar uji chi square diketahui ada hubungan antara tingkat konsumsi fast food ( $X^2=24,833$ ,  $p=0,000$ ) dengan IMT; sementara faktor yang tidak berhubungan dengan IMT adalah kebiasaan berolahraga ( $X^2=0,599$ ,  $p=0,439$ ). saran yang dapat diberikan adalah perlunya sosialisasi tentang bahaya fast food, dan peningkatan aktifitas harian serta anjuran untuk mengurangi konsumsi lemak.

**Kata Kunci:** faktor risiko, kegemukan, tenaga pelaksana gizi